

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru merupakan pendidik yang profesional dan oleh karena itu mempunyai tugas, fungsi, dan peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan suatu bangsa. Pemerintah mewajibkan guru untuk menjadi guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya. Persyaratan untuk disebut pendidik profesional meliputi keterampilan yang didasarkan pada konsep dan teori ilmiah yang bersifat filosofis, psikologis, dan sosiologis (Gultom, 2020). Guru memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan dan hasil pendidikan. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh kinerja guru dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Semangat kinerja guru yang tinggi akan menghasilkan lulusan yang berilmu dan berkarakter. Menurut Afandi, Kinerja adalah kemauan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan atau meningkatkan kegiatannya sesuai dengan tanggung jawabnya guna memperoleh hasil yang diharapkan (Eka Wijaya dan Fauji, 2021).

Tingkat kinerja yang dicapai seorang guru, perlu dilakukan penilaian terhadap kemampuan guru tersebut dalam melakukan proses pendidikan dan pengajaran. Penilaian ini dilakukan dengan mengukur kinerja setiap guru dalam memenuhi fungsi dan tugasnya sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 adalah penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karier, kepangkatan dan jabatan guru. Penilaian kinerja guru harus mempunyai parameter-parameter yang diantaranya terdapat kriteria dan sub kriteria yang ditetapkan oleh keputusan pemerintah atau yayasan untuk sekolah swasta (Rohmat dan Kusri, 2021).

Sekolah swasta di Jember salah satunya SDIT Harapan Umat melakukan penilaian kinerja secara rutin kepada seluruh guru. Menjamin kualitas guru dalam kegiatan mengajar, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja guru di SDIT Harapan Umat Jember yang berlangsung setiap tahun. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada ibu Elly Nuzulianti, S.S. selaku Kepala Sekolah SDIT

Harapan Umat Jember, dalam proses penilaian saat ini yang dilakukan oleh SDIT Harapan Umat Jember masih belum memanfaatkan teknologi informasi serta bersifat manual dan subjektif oleh pihak yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan untuk menilai seperti Kepala Sekolah. Proses pengolahan data di SDIT Harapan Umat Jember belum menggunakan program aplikasi dalam mengambil keputusan tetapi masih menggunakan google form dan Microsoft Excel dalam pengolahan datanya, tidak ada penyimpanan database nilai setiap guru. Jika terdapat file penilaian yang hilang, maka pihak yang melakukan penilaian harus melalui proses evaluasi kembali, karena tidak menggunakan penyimpanan berupa *database*.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis merancang sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP). Metode ini digunakan untuk membantu kepala sekolah dalam membuat keputusan untuk menentukan kualitas kinerja guru di SDIT Harapan Umat Jember. Konsep dalam metode AHP yaitu mengubah suatu nilai kualitatif menjadi nilai kuantitatif (Saputra dan Nugraha, 2020). Metode ini di pilih karena mampu menguraikan situasi yang kompleks dan tidak terstruktur menjadi bagian-bagian komponennya, mengatur bagian-bagian atau variabel dalam susunan hierarkis, menetapkan nilai numerik untuk pertimbangan subjektif tentang relatif pentingnya setiap variabel, dan mensintesis pertimbangan yang berbeda ini untuk menentukan variabel yang memiliki prioritas tertinggi dan bertindak untuk mempengaruhi situasi (Jadiman Parhusip 2019). Metode ini memiliki tiga kelebihan diantaranya yang pertama memiliki tingkat kematangan data yang baik sehingga perhitungan data jadi lebih akurat (Hidayat dan Darussalam, 2022). Kedua, mampu untuk memecahkan masalah multi obyektif dan multi kriteria (Andriyani dan Hafiz, 2018). Ketiga, sangat cocok untuk SDIT Harapan Umat Jember yang tidak mempunyai standar bobot atau skala evaluasi (Hidayat dan Darussalam, 2022). Diharapkan dengan metode ini dapat membantu pengambil keputusan memperoleh informasi untuk lebih objektif dalam menentukan kinerja guru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu :

- a. Bagaimana cara merancang sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru di SDIT Harapan Umat Jember menggunakan metode AHP?
- b. Bagaimana menerapkan sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru di SDIT Harapan Umat Jember berbasis *website*?
- c. Bagaimana tingkat akurasi terhadap sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru pada SDIT Harapan Umat Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka terdapat beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu :

- a. Merancang sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru di SDIT Harapan Umat Jember menggunakan metode AHP.
- b. Menerapkan sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru di SDIT Harapan Umat Jember berbasis *website*.
- c. Mengetahui tingkat akurasi terhadap sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru pada SDIT Harapan Umat Jember

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari pembuatan sistem pendukung keputusan ini diantaranya adalah:

- a. Manfaat bagi sekolah.
Mempermudah penilaian kinerja guru serta mengurangi kesalahan dalam melakukan penilaian.
- b. Manfaat bagi guru.
Meningkatkan kedisiplinan guru dalam menjalankan tugasnya.